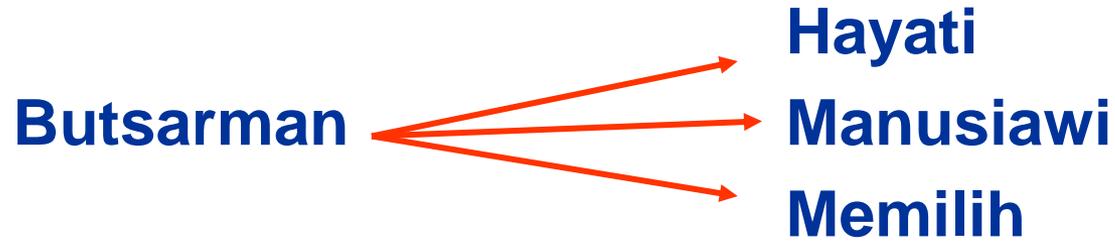




PB. 2

Masalah Lingkungan Hidup

Kebutuhan Dasar Manusia



1. Kebutuhan Dasar Hayati : Pangan



2. Kebutuhan Dasar Manusiawi:

- * **Papan**
- * **Sandang**
- * **Pendidikan**
- * **Pekerjaan**



**Pasca materi: kecintaan, harga diri, pemilihan
kepuasan, rasa aman**

Pranata dan sistem nilai:

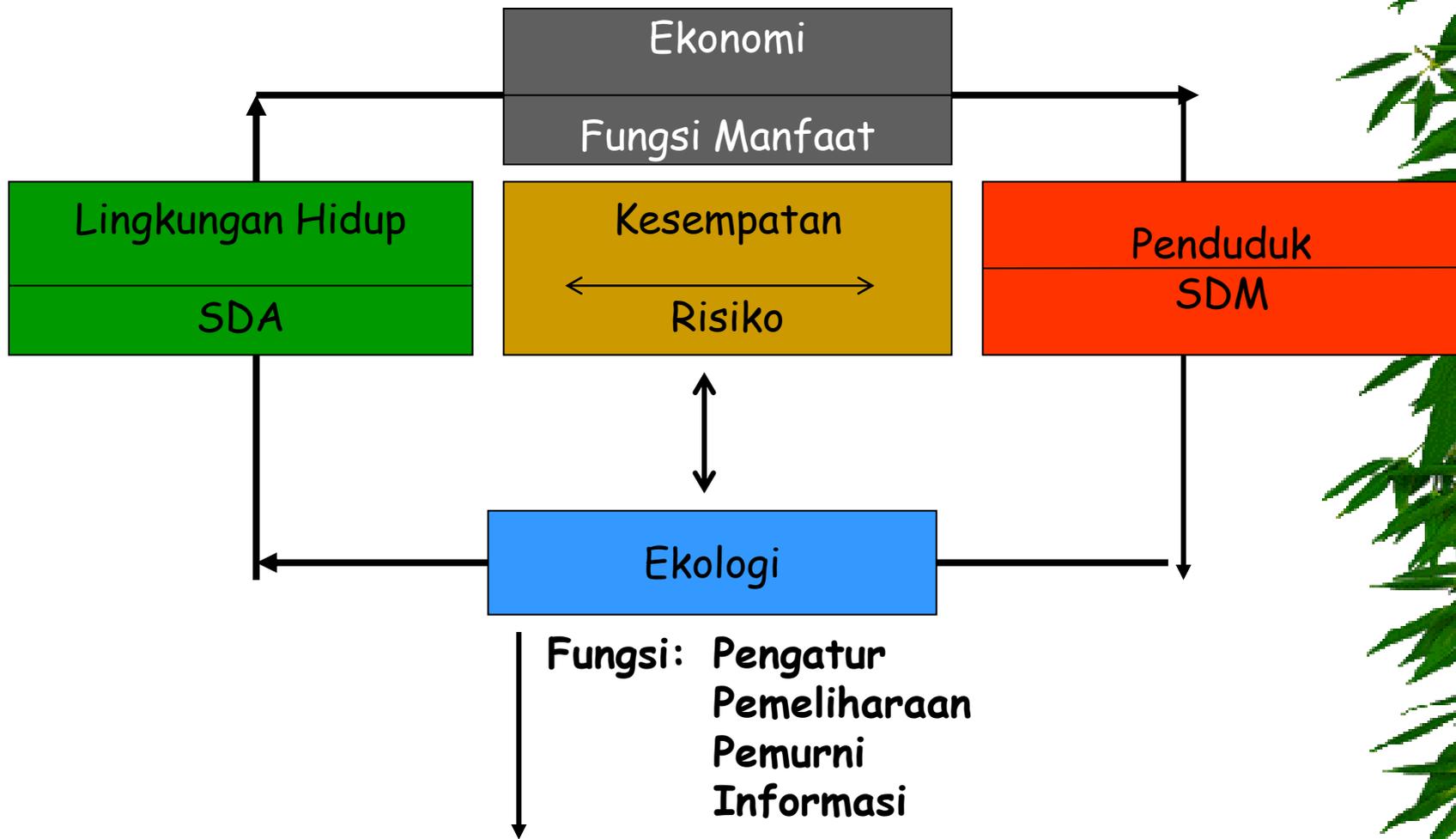
- ★ **Estetika**
- ★ **Sikap terhadap diri dan lingkungan,**
- ★ **Sikap hidup**

3. Kebutuhan Dasar Memilih:

- 
- Pilih alternatif terbaik**
 - Dapat menimbulkan keperluan hidup tak batas**
 - Merusak lingkungan**



Strategi untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar



Perlu dilestarikan agar:

- Butsarman terpenuhi dari generasi ke generasi
- Kondisi dan fungsi lingkungan terjaga kualitas dan daya dukungnya

Latar Belakang Timbulnya Masalah Lingkungan

A. Masyarakat Sederhana

1. Masyarakat Pemburu Pengumpul

Primitif

Pengguna alat bantu

Adaptasi sepenuhnya dengan lingkungan

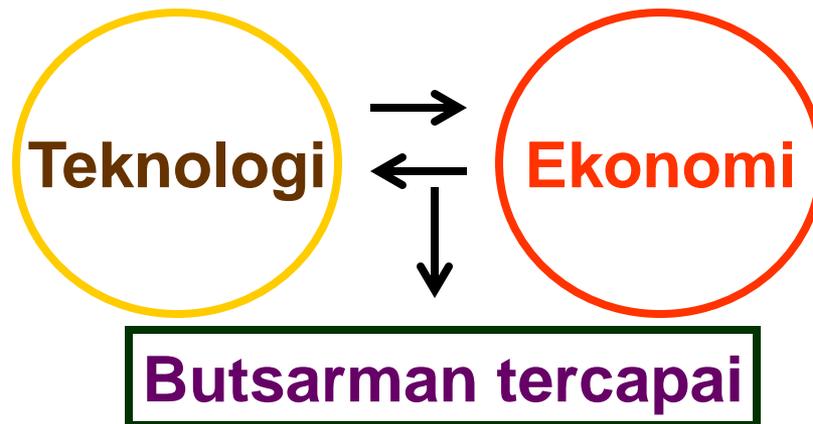
2. Masyarakat Bertani dan Beternak

Manusia melakukan domestikasi hewan dan menanam tumbuhan



B. Sebelum Dasawarsa 1960

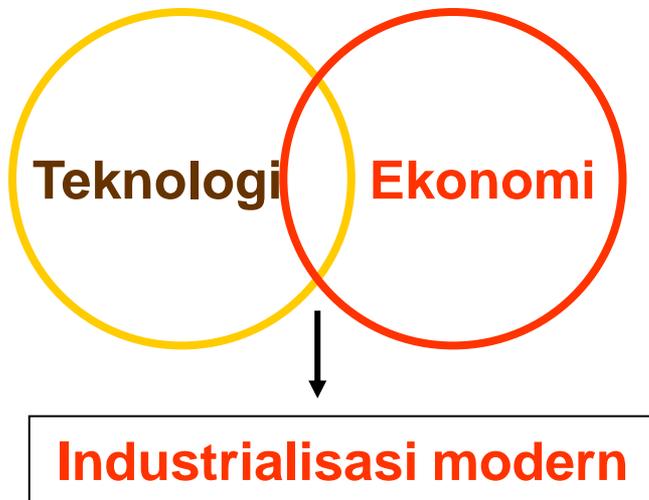
- Masyarakat Industri sederhana
- Populasi meningkat kebutuhan Butsarman meningkat
- Memanfaatkan lingkungan secara intensif



Dua kunci untuk mencapai kemakmuran

C. Dasawarsa 1960 – 1970 (Masyarakat Industri Maju)

- **Populasi dunia meningkat 3x (5,2 Milyar)**
- **Ekonomi dunia berlipat 20x**
- **Pemanfaatan energi naik 30x**
- **Pembangunan menimbulkan kesenjangan negara mapan X negara maju**



Timbulnya krisis lingkungan :

- **Pencemaran**
- **Pemborosan SDA**

Beberapa kasus:

- **Asap kabut industri (London)**
- **Silent Spring (DDT- Rachel Carson)**
- **Penyakit Minamata (Hg)**
- **Itai-itai (Cd)**

D. Dasawarsa 1970-1980

1. Titik Balik

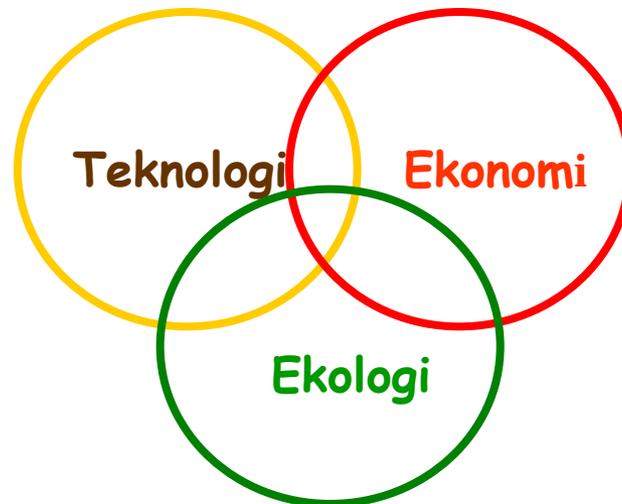
Reevaluasi Pembangunan

Pembangunan Berwawasan Lingkungan

2. Konferensi Lingkungan Hidup Manusia (I)

Stockholm, Swedia: 5-16 Juni 1972

5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup



E. Dasawarsa 1980

1. Krisis Energi

2. Komisi Brundtland (Komisi dunia untuk Lingkungan dan Pembangunan) April 1984 s.d. Oktober 1987:

- **Manusia hidup dalam satu bumi, tetapi dalam dua dunia**
- **Perlu pembangunan terlanjutkan (*Sustainable Development*)**

F. Dasawarsa 1990

1. Konferensi Nairobi, Kenya 1990, masalah yang menjadi perhatian:

- **Masalah atmosfer, seperti menurunnya kualitas udara dipermukaan kota**
- **Pencemaran lautan oleh minyak bumi dan substansi lain,**
- **Pencemaran air permukaan dan tanah,**
- **Degradasi biota daratan dan tata lingkungan biologis,**



2. Konferensi Tingkat Tinggi Bumi (KTT Bumi) di Rio de Janeiro, Brazil 3-14 Juni 1992,

Masalah yang dijadikan perhatian :

- * Pengintegrasian Lingkungan ke dalam agenda pembangunan,
- * Aspek lingkungan menjadi pertimbangan utama dlm pengambilan keputusan pembangunan ekonomi dan sektoral,
- * Membahas kebutuhan manusia akan lingkungan hidup yg serasi, lestari, sehat, dan produktif.
- * Hasil penting konferensi ini adalah **Deklarasi Rio** atau **Piagam Bumi** yang memuat sejumlah prinsip mengenai hak dan tanggung jawab negara thd lingkungan
- * **Deklarasi Rio** relevan dengan isi agenda 21 yang ditujukan untuk melindungi lingkungan serta merekonsiliasikan pembangunan dan lingkungannya sampai abad 21



Ruang lingkup Masalah Lingkungan

A. Tingkat global

Lapisan ozon menipis, Lapisan CO₂ meningkat, Bumi makin panas,

B. Tingkat benua /samudera

Pembuangan limbah B3, Perusakan hutan tropis, Hujan asam

C. Tingkat fluvial (DAS)

Kekeringan dan banjir, Pelestarian kawasan lindung, Lahan kritis

D. Tingkat antar daerah

Urbanisasi, Pencemaran lingkungan, Ekotoksikologi

E. Tingkat lokal

Sampah kota, Kebisingan, Hutan kota



Masalah Lingkungan Global

Pertemuan Ratvich (Swedia, 1982) diidentifikasi 10 masalah lingkungan:

1. Krisis air bersih menjelang tahun 2000: pengelolaan DAS
2. Meluasnya tanah kritis
Menurunnya stabilitas tanah,
Overgrazing menyebabkan kesuburan menurun
lahan pertanian berubah menjadi non pertanian
3. Kemunduran luas lahan tropis: tahun 2000 menipis 200 juta ha
4. Punahnya keanekaragaman plasma nutfah
5. Makin rusaknya ekosistem air laut sebagai akibat penangkapan,
kerusakan habitat, pencemaran
6. Menghangatnya iklim bumi karena menipisnya lapisan ozon, dan meningkatnya CO₂ di
7. Meningkatnya ancaman limbah B3
8. Meningkatnya ancaman hujan asam akibat pencemaran SO_x dan NO_x
9. Ancaman patogen dalam limbah domestik dan vektor akuatik
10. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi



Masalah Lingkungan Tingkat ASEAN

(AEGE: Asean Expert Group on the environment):

1. Konservasi alam dan ekosistem,
2. Lingkungan laut,
3. Pendidikan dan latihan,
4. Pengelolaan lingkungan → kerja sama AMDAL,
5. Industri dan pencemaran,
6. Informasi.



Masalah Lingkungan Tingkat Nasional:

Hanya berbeda dalam corak, bobot, dan besaran masalah,
Ciri masalah kependudukan:

- * Laju pertumbuhan yang tinggi
- * Persebaran tidak seimbang
- * Mutu kehidupan perlu ditingkatkan:
 - Pola makan bergizi masih rendah
 - Kondisi fisik/kebugaran rendah
 - Kesehatan balita rendah
 - Tingkat kematian bayi tinggi
 - Kekerapan melahirkan



PENCEMARAN UDARA OLEH INDUSTRI



KEBAKARAN HUTAN YANG SERING TERJADI



KELAPARAN DAN KEKURANGAN GIZI PADA BALITA



Jakarta Darurat



Banjir melumpuhkan Kota Jakarta. Gambar diambil dari udara pada 4 Februari 2007 di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Timur.

BANJIR DI KAWASAN JAKARTA, 2007



KERUSAKAN HUTAN KARENA ILLLEGAL LOGGING











PENGANGKUTAN HASIL TEBANGAN LIAR



KAYU CURIAN DIBAWA MELALUI SUNGAI



LONGSOR DAN BANJIR MELANDA KOTA JEMBER



Dokumentasi MER-C



KOMPAS/RADITYA HELABUMI

Anggota TNI bekerja keras menyelamatkan warga Desa Siring, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, 10 Agustus 2006, yang terjebak lumpur panas di rumahnya akibat tanggul tidak dapat menahan luapan lumpur.

Penyempurnaan Gerak Pembangunan

1. Pembangunan harus mampu memelihara kemampuan fungsi lingkungan, layak secara: ekonomi, ekologi, dan teknologi

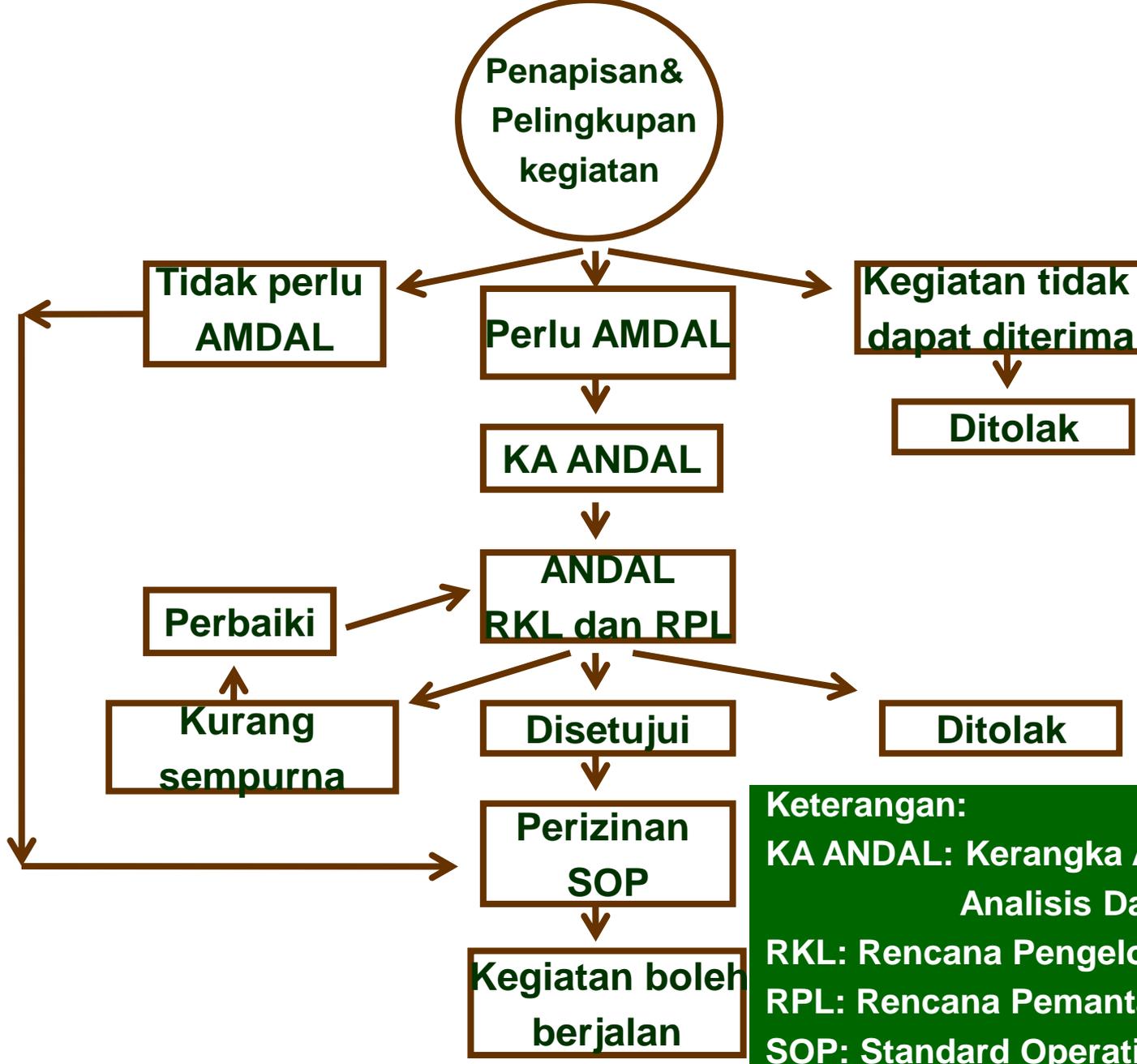
2. Pembangunan terlanjutkan:

- * Penggunaan SDA secara rasional,
- * Penggunaan tanpa perusakan,
- * Penyelamatan lingkungan dan SDA,
- * Pelestarian fungsi ekosistem
- * Pemeliharaan dan pemulihan ekosistem yang rusak

3. Undang-undang dan peraturan:

- * UU No. 4/1982 tentang ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup
- * PP No. 29/1986 tentang AMDAL
- * UU No. 5/1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- * PP No. 51/1993 mengatur 11 butir aturan baru tentang AMDAL
- * PP No. 19/1994 tentang pengelolaan limbah B-3
- * Kep.42/MENLH/II/1994 tentang Audit Lingkungan
- * PP No. 12 tahun 1995, peraturan mengenai pengendalian pencemaran air.
- * UU No. 23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup
- * PP No. 27/1999 tentang AMDAL





Bagan Alir Tata Laksana AMDAL

Pemecahan Masalah

